

Tafsir ayat 1 Surat Al-Ahzab

<"xml encoding="UTF-8">

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَ لَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَ الْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا



Wahai Nabi bertaqwalah kepada Allah, dan jangan kamu mentaati orang-orang kafir dan" "orang-orang muanfik sesungguhnya Allah Maha Tahu dan Maha Bijaksana

Dalam ayat ini Allah tidak langsung secara khusus memanggil atau menyeru Nabi Muhammad ﷺ wahai Rasulallah, tapi disini setelah kata nida يَا رَسُولَ اللَّهِ saaw, yakni menggunakan kata sehingga selain mukhatab [yakni nabi Muhammad saaw] أَيُّهَا dibelakangnya ada tambahan orang lain juga termasuk didalamnya. Dari segi makna bisa kita sebutkan "Wahai umatmanusia bertaqwalah kepada Allah

Kita tidak ada sedikitpun rasa ragu bahwa Nabi adalah orang paling utama ketaqwaannya, mengapa didalam ayat ini beliau juga diperintahkan untuk bertaqwa kepada Allah swt? Satu hal yang tidak boleh kita lupakan bahwa beliau adalah seorang hamba ciptaan Allah, memang beliau adalah ciptaan paling utama dan paling tinggi namun tetap harus kita bedakan posisi beliau dari porsi ketuhanan, jadi sebenarnya tanpa diperintah pun Nabi Muhammad akan menjadi makhluk paling bertaqwa dibanding makhluk Allah lainnya, karena alasan penyembahan manusia sempurna seperti beliau bukan karena ketakutan atas ancaman-Nya atau kerakusan atas iming-iming hadiah-Nya, penyembahan mereka karena mereka menyadari benar bahwa memang Allahlah yang selayaknya disembah dan mereka selayaknya menjadi penyembah-Nya

Dalam ayat ini juga disebutkan salah satu tanda bahwa Nabi Muhammad saaw adalah

manusia paling istimewa dimata Allah swt, manusia yang paling mencintai Allah dan dicintai-Nya. Beliau memiliki kedudukan khusus disisi Allah Swt, disini ketika menyapa Nabi sedangkan ketika memanggil nabi-nabi yang lain ، يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ Muhammad Allah menggunakan dan semacamnya, alangkah naifnya ، يَا نُوحٍ يَا يَحْيَى biasa Allah menyebut mereka dengan ketika ada orang yang berpikiran dan bahkan meyakini bahwa Muhammad saaw itu tidak lebih berharga dibanding tongkat yang ia miliki, dengan satu alasan bahwa tongkatnya masih .berguna untuk memukul kambing ketika menggembala

Disini dapat kita pahami juga bahwa sikap taat pada orang kafir atau munafik adalah salah satu bentuk tidak adanya ketaqwaan dalam diri seseorang. Selain itu didalam ayat ini kita juga diingatkan bahwa orang kafir dan munafik itu berada dalam front yang sama, jadi ketika ada dua kelompok ini kemungkinan besar mereka akan bersatu atau setidaknya saling mendukung [untuk melawan umat Islam atau pihak-pihak manapun yang menjunjung kebenaran. [TvShia